BADAN PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

KEGIATAN PEMELIHARAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS DATA PAJAK DAERAH DKI JAKARTA
SUB KEGIATAN PENYEDIAAN JASA KONSULTANSI TENAGA AHLI GEOSPASIAL PAJAK DAERAH UNTUK MELAKSANAKAN CONTROLLING DAN MONITORING DALAM RANGKA KEGIATAN PEMELIHARAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS DATA PAJAK DAERAH TAHUN 2024
TAHUN ANGGARAN 2024

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengelolaan pajak daerah merupakan hal penting karena merupakan sumber pemasukan keuangan pokok bagi daerah. Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperlihatkan bahwa pajak daerah merupakan penopang terbesar dalam penerimaan daerah untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan pembangunan fasilitas publik lainnya. Pajak Daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah dan masyarakat. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi DKI Jakarta bertanggung jawab atas penerimaan Provinsi DKI Jakarta dari sektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD). Oleh karena itu pemeliharaan sistem informasi dan pemutakhiran *database* perpajakan daerah mutlak diperlukan Bapenda untuk menjalankan tugasnya.

Bapenda Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan Kegiatan Sensus Pajak Daerah (SPD) yang dijalankan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Geospasial Pajak Daerah DKI Jakarta Tahun 2023 dengan *output* yang dihasilkan adalah terbentuknya peta Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), terlaksanakannya peningkatan kualitas data PBB-P2 melalui kegiatan *Quality control*, *Matching – Cleansing* data NOP PBB-P2 dan pengukuran Luas Bumi dan Bangunan PBB-P2, terbentuknya peta pajak hotel, peta pajak restoran, peta pajak hiburan, peta pajak parkir, peta pajak reklame dan peta pajak air tanah, serta terlaksanakannya analisis estimasi potensi pajak daerah.

Hasil Kegiatan Sensus Pajak Daerah (SPD) dan Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Geospasial Pajak Daerah DKI Jakarta sebelumnya tersebut dinilai oleh seluruh elemen *Stakeholder* Bapenda mulai dari tingkat Badan, Suku Badan, dan Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah (UPPPD) dapat memberikan *outcome* dan benefit positif bagi Bapenda dalam upaya perbaikan dan pemutakhiran data objek perpajakan daerah yang lebih valid, akurat, dan presisi sehingga pada tahapan berikutnya bisa memberikan dampak optimalisasi potensi yang ada pada kewenangan dan wilayah dengan sasaran kemandirian fiskal. Hasil Kegiatan Sensus Pajak Daerah (SPD) tahun 2020 - 2022 dan Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Geospasial Pajak Daerah DKI Jakarta Tahun 2023 juga telah memberikan jawaban atas kondisi potensi penerimaan pajak dari level makro ekonomi yang disusun pada level kebijakan menjadi nilai potensi pada level mikro yang bisa dijalankan oleh administratur pajak daerah. *Outcome* dari Kegiatan Sensus Pajak Daerah (SPD) tahun 2020 - 2022 dan Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Geospasial Pajak Daerah DKI Jakarta Tahun 2023 ini menjadi tantangan berikutnya bagi Bapenda Provinsi DKI Jakarta dalam melakukan tindak lanjut hasil sensus pajak daerah diantaranya melaksanakan validasi dan konsolidasi data pada level operasional guna menemukan dan memastikan beberapa isu diantaranya berapa besar potensi pajak, dimana potensi pajak berada, bagaimana menarik potensi pajak menjadi penerimaan daerah, dan *Monitoring*-evaluasi atas optimalisasi potensi penerimaan pajak daerah.

Bapenda Provinsi DKI Jakarta di tahun 2024 ini melanjutkan kegiatan pasca selesainya kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kualitas data perpajakan daerah berbasis geospasial dalam rangka optimalisasi potensi penerimaan pajak daerah di tahun sebelumnya. Salah satu sub kegiatan melingkupi seluruh aspek kebutuhan pemeliharaan dan peningkatan kualitas data perpajakan daerah tahun 2024, termasuk penyediaan jasa konsultansi Tenaga Ahli Geospasial Pajak Daerah tahun 2024 yaitu personil tenaga ahli (TA) yang mempunyai pengalaman di bidang advisori pemetaan pajak daerah pada Kegiatan Sensus Pajak Daerah (SPD) dan Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Geospasial Pajak Daerah DKI Jakarta Provinsi DKI Jakarta, kompetensi di bidang geospasial, pemahaman konsep dan implementasi repositori, integrasi dan analitik data geospasial perpajakan daerah, *Spatial Tax Survey* dan manajemen data spasial pajak daerah. Personil yang mampu menerjemahkan kebutuhan, terkait strategi, perencanaan, manajemen, pendampingan teknis, pengendalian dan *Monitoring* termasuk *corrective action* yang diperlukan dalam pelaksanaan pemeliharaan dan

peningkatan kualitas data perpajakan daerah berbasis geospasial Provinsi DKI Jakarta tahun 2024.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pengadaan Jasa Tenaga Ahli Geospasial Pajak Daerah dalam *Controlling* dan *Monitoring* pada Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Pajak Daerah DKI Jakarta Tahun 2024 adalah untuk mendukung Bapenda dalam mengarahkan unit pelaksana teknis pemetaan perpajakan daerah DKI Jakarta terkait *Controlling* dan *Monitoring* termasuk *corrective action* yang diperlukan pada kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Pajak Daerah DKI Jakarta Tahun 2024 agar dapat dilakukan secara menyeluruh, efektif dan efisien.

Tujuan dari pengadaan Jasa Tenaga Ahli Geospasial Pajak Daerah dalam *Controlling* dan *Monitoring* pada Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Pajak Daerah DKI Jakarta Tahun 2024 adalah untuk dapat memberikan pengarahan kepada unit pelaksana teknis pemetaan perpajakan daerah DKI Jakarta terkait *Controlling* dan *Monitoring* dalam kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Pajak Daerah agar dapat melaksanakan strategi, pelaksanaan dan manajemen sesuai dengan kebutuhan Bapenda agar *output* yang dihasilkan memiliki standar kualitas tinggi.

3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari pengadaan Jasa Tenaga Ahli Geospasial Pajak Daerah dalam *Controlling* dan *Monitoring* pada Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Pajak Daerah DKI Jakarta Tahun 2024 ini adalah terlaksananya fungsi Tenaga Ahli Geospasial Pajak Daerah terkait *Controlling* dan *Monitoring* sesuai dengan maksud dan tujuan sehingga proses pelaksanaan pemetaan pajak daerah dalam kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Data Pajak Daerah berjalan sesuai prosedur dan *output* yang dihasilkan memiliki standar kualitas tinggi.

4. Lokasi Kegiatan

Bidang Pendapatan Pajak I, Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta, Gedung Dinas Teknis Lantai 10, Jalan Abdul Muis No. 66, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

5. Sumber Pendanaan

Kegiatan ini dibiayai dari sumber pendanaan: APBD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024 pada Perubahan DPA Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Jumlah Anggaran: Rp93.500.000 (Sembilan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).